

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa yang menjadi objek dan subjek dalam mewujudkan peningkatan pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. Adapun cara lain yang dapat dilakukan adalah melalui berbagai bidang yang salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam hal ini dilakukan melalui aktifitas gerak dengan tujuan untuk menyiapkan jasmani dan rohani peserta didik agar selalu sehat dan bugar. Hal ini dilakukan tidak lain karena kebugaran tersebut akan memungkinkan manusia untuk dapat melakukan segala aktifitasnya. Upaya dalam menyiapkan kebugaran yang dilakukan melalui berbagai cabang olahraga dan salah satunya melalui cabang olahraga tenis meja.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memberikan pendidikan melalui pembelajaran aktifitas jasmani atau gerak fisik sehingga siswa dapat memahami arti penting dan manfaat yang diperoleh dari proses pendidikan sehingga akan mempengaruhi nilai kognitif, afektif, dan psikomotor siswa menjadi lebih baik. Dalam dunia olahraga, permainan tenis meja merupakan suatu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan tenis meja ini dimainkan dengan kategori tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran dengan berbagai keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yang akan bermain tenis meja dan salah satunya adalah keterampilan dasar pukulan *backhand*.

Tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil, di dalam permainan tenis meja terdapat beberapa keterampilan dasar, salah satunya adalah pukulan *backhand*. pukulan *backhand* sangatlah penting bagi seorang pemain tenis meja karena pukulan ini selalu digunakan didalam permainan tenis meja. Menurut Chandra dan Sanoesi (2010:58) mengatakan Teknik pukulan *backhand*

dapat dilakukan dengan cara: (a) Badan menyamping, condong ke depan, lutut agak ditekuk; (b) Tangan memegang bet; (c) Ayunkan tangan dari dalam ke luar badan; (d) Ayunkan tangan sampai ke samping badan.

Keterampilan dasar pukulan *backhand* sangat sulit dilakukan karena membutuhkan keluesan tangan dan ketepatan perkenaan bola yang baik dalam melakukannya. Oleh sebab itu, perlunya menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran permainan tenis meja untuk meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand*.

Di tingkat sekolah menengah kejuruan permainan tenis meja sudah diajarkan khususnya di SMK Negeri 1 Gorontalo. Di sekolah ini guru pendidikan jasmani selalu berusaha menyajikan pembelajaran olahraga dengan baik kepada siswa-siswanya, dengan melakukan modifikasi cara pembelajaran. Melalui pengamatan/observasi saat proses pembelajaran berlangsung bahwa dalam proses pembelajaran kurang tepat dan minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan pemahaman yang menunjang keterampilan dasar pukulan *backhand* sehingga siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran tenis meja dan tidak dapat melakukan pukulan *backhand* dengan benar. Kebanyakan siswa kurang mampu melakukan pukulan *backhand* dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami keterampilan dasar dalam melakukan pukulan *backhand* dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukannya, sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari keterampilan dasar pukulan *backhand* dengan benar.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo harus digunakannya metode yang tepat dan variasi metode. Untuk itu peneliti memilih metode kooperatif tipe *jigsaw* yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan pukulan *backhand* sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* siswa dalam permainan tenis meja.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Dasar Pukulan *Backhand* Dalam Permainan Tenis

Meja Melalui Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja, kurangnya minat siswa dalam permainan tenis meja, dan kurangnya keterampilan dasar siswa dalam melakukan gerakan pukulan *backhand* dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah melalui metode Kooperatif tipe *Jigsaw* keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo dapat di tingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Jigsaw*

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada cabang olahraga permainan tenis meja khususnya gerakan keterampilan dasar pukulan *backhand* adalah:

1. Guru menjelaskan materi tentang permainan tenis meja atau memberikan contoh bagaimana cara melakukan gerakan pukulan *backhand* dengan benar.
2. Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang gerakan pukulan *backhand* berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek:
 - a) Sikap awal
 - b) Gerakan lanjutan/pelaksanaan
 - c) Sikap akhir gerakan

Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan gerakan pukulan *backhand* pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Jigsaw*.

Dengan demikian melalui penggunaan metode Kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja melalui metode kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa sekolah menengah atas khususnya siswa kelas X SMK N 1 Gorontalo

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang permainan tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang permainan tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.